Journal of Innovative and Creativity
Journal Homepage: https://joecy.org/index.php/joecy
e-mail: journaljoecy@gmail.com

Faculty of Education
University of Pahlawan Tuanku Tambusai
ISSN 2775-771X (Online)
ISSN 2962-570X (Printed)
6 (2) 2026, Page: 26809-26812

PERAN MANAJEMEN STRATEGIK DALAM MEWUJUDKAN EFEKTIVITAS ORGANISASI PENDIDIKAN

Rohmah[1], Fitria[2], Sukaesih[3], Dede Ibnu Romdoni[4], Subhan[5], Ika Pratiwi[6]

PROGRAM STUDY MANAJEMEN PENDIDIKAN, PASCASARJANA, UNIVERSITAS BINA BANGSA.

alazzamrohmah@gmail.com[1] fitryfitria365@gmail.com2 Sukaesihsukaesihesih@gmail.com[3] dedeibnu.r@gmail.com[4] subhansyarif94@gmail.com[5] ikapratiwix0s@gmail.com[6]

Published: Mei , 2026

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran dan implementasi manajemen strategik dalam meningkatkan efektivitas organisasi di lembaga pendidikan, dengan fokus studi pada "SMPN 14 Kota Serang". Di tengah persaingan global dan tuntutan kualitas pendidikan yang semakin tinggi, manajemen strategik menjadi instrumen krusial bagi pemimpin pendidikan untuk mengelola sumber daya secara optimal. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara mendalam, observasi, dan studi dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi manajemen strategik yang meliputi tahapan formulasi visi-misi yang partisipatif, eksekusi program berbasis SOP, dan evaluasi berkala mampu meningkatkan efektivitas organisasi secara signifikan. **Hal ini dibuktikan dengan peningkatan jumlah lulusan yang diterima di SMA/SMK Negeri Unggulan sebesar 15%** dan indeks kepuasan orang tua siswa yang mencapai 4.5 dari skala 5. Penelitian ini menyimpulkan bahwa manajemen strategik bukan hanya sekadar alat perencanaan, melainkan fondasi utama dalam menciptakan budaya organisasi yang adaptif dan akuntabel demi tercapainya tujuan pendidikan nasional.

Kata Kunci: Manajemen Strategik, Efektivitas Organisasi, Lembaga Pendidikan, Mutu Pendidikan, Digitalisasi Pendidikan.

ABSTRACT

This study aims to analyze the role and implementation of strategic management in improving organizational effectiveness in educational institutions, focusing on the study at "SMPN 2 Kota Serang". Amidst global competition and increasing demands for educational quality, strategic management has become a crucial instrument for educational leaders to manage resources optimally. This research employs a descriptive qualitative method with data collection techniques through in-depth interviews, observations, and documentation studies. The results indicate that the implementation of strategic management—encompassing participatory vision-mission formulation, SOP-based program execution, and periodic evaluation—significantly enhances organizational effectiveness. This is evidenced by a **15% increase in the number of graduates accepted into top-tier Senior/Vocational High Schools (SMA/SMK Negeri Unggulan)** and a parent satisfaction index reaching 4.5 on a scale of 5. The study concludes that strategic management is not merely a planning tool, but the primary foundation for creating an adaptive and accountable organizational culture to achieve national education goals.

Keywords: Strategic Management, Organizational Effectiveness, Educational Institution, Educational Quality.

© The Author(s). 2021 Open Access This article is licensed under a Creative Commons Atibution 4.0 International License, which permits use, sharing, adaptation, distribution and reproduction in any medium or format, as long as you give appropriate credit to the original author(s) and the source, provide a link to the Creative Commons licence, and indicate if changes were made. The images or other third party material in this article are included in the article's Creative Commons licence, unless indicated otherwise in a credit line to the material. To view a copy of this licence, visit http://creativecommons.org/licenses/by/4.0

PENDAHULUAN

Organisasi pendidikan saat ini menghadapi tantangan kompleks, mulai dari perubahan kurikulum hingga persaingan global. Efektivitas organisasi bukan lagi sekadar pilihan, melainkan

keharusan untuk menjaga keberlangsungan lembaga. Namun, realitanya banyak lembaga pendidikan yang gagal mencapai target karena kurangnya perencanaan yang matang dan adaptif.

Menurut **Fred R. David (2011)**, manajemen strategis adalah seni dan ilmu penyusunan, penerapan, dan pengevaluasian keputusan-keputusan lintas fungsional yang memungkinkan suatu organisasi mencapai sasarannya. Dalam konteks pendidikan, hal ini berarti bagaimana manajer pendidikan (kepala sekolah/rektor) mampu membaca peluang dan ancaman eksternal serta kekuatan dan kelemahan internal untuk menciptakan keunggulan kompetitif.

TINJAUAN PUSTAKA

1. Esensi Manajemen Strategik dalam Pendidikan

Manajemen strategik bukan sekadar rencana di atas kertas. Hadari Nawawi (2005) menekankan bahwa manajemen strategik adalah metode untuk mengarahkan organisasi dalam mencapai tujuan secara efisien. Proses ini melibatkan pengamatan lingkungan, formulasi strategi, implementasi, serta evaluasi dan pengendalian (Wheelen & Hunger, 2017).

Dalam pendidikan, peran utamanya meliputi:

1. **Formulasi Strategi:** Menentukan visi, misi, dan analisis SWOT.
2. **Implementasi Strategi:** Menggerakkan seluruh komponen (guru, staf, siswa) untuk bekerja sesuai rencana.
3. **Evaluasi Strategi:** Mengukur sejauh mana target kualitas pendidikan tercapai.

2. Mewujudkan Efektivitas Organisasi

Efektivitas dalam pendidikan sering kali dikaitkan dengan *Output* (lulusan berkualitas) dan *Outcome* (dampak lulusan di masyarakat). **Gibson dkk. (2012)** menyatakan bahwa efektivitas organisasi dipengaruhi oleh faktor individu, kelompok, dan sistem organisasi itu sendiri. Manajemen strategik berperan menjembatani faktor-faktor tersebut agar berjalan selaras.

Manajemen strategik berperan menjembatani faktor-faktor tersebut. Tanpa strategi, lembaga pendidikan akan berjalan tanpa arah (disorientasi), yang berujung pada pemborosan anggaran dan rendahnya mutu lulusan.

"Strategi tanpa proses evaluasi yang ketat hanya akan menjadi angan-angan, terutama dalam organisasi pendidikan yang bersifat dinamis." — **Akdon (2007)**.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Data dikumpulkan melalui observasi partisipatif dan wawancara mendalam di "SMPN 14 Kota Serang". Informan kunci meliputi Kepala Sekolah, Wakil Kepala Bidang Kurikulum, dan perwakilan Komite Sekolah. Analisis data dilakukan dengan model Miles dan Huberman (2014): reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Implementasi Formulasi Strategi di SMPN 14 Kota Serang

Berdasarkan hasil penelitian dan wawancara dengan Kepala Sekolah, efektivitas organisasi di SMPN 14 Kota Serang dicapai melalui integrasi manajemen strategik ke dalam Rencana Kerja Jangka Menengah (RKJM). "Kami tidak hanya menyalin visi-misi dari dinas, tapi kami membedah kekuatan guru kami yang 70% sudah bersertifikasi pendidik untuk menciptakan program unggulan berbasis digital." (Wawancara, 12 Maret 2026).

Implementasi ini tidak lagi sekadar rutinitas administratif, melainkan fokus pada tiga pilar utama:

- **Formulasi Partisipatif:** Penyusunan visi dan misi dilakukan dengan membedah kekuatan internal, seperti kompetensi 70% guru yang telah bersertifikasi pendidik, untuk menciptakan program unggulan berbasis digital.
- **Digitalisasi Sistem:** Sekolah melakukan integrasi 100% Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) ke dalam sistem *e-learning* sekolah untuk meningkatkan efisiensi.

- **Evaluasi dan Mitigasi:** Melakukan *continuous improvement* melalui program *peer coaching* (pendampingan sebaya) untuk mengatasi kendala resistensi staf senior terhadap sistem pelaporan digital.

2. Analisis Perbandingan Efektivitas Organisasi

Berikut adalah data perbandingan indikator efektivitas organisasi sebelum dan sesudah implementasi manajemen strategik secara formal:

Tabel 1. Perbandingan Indikator Efektivitas Organisasi

No	Indikator Efektivitas	Sebelum Manajemen Strategik (2021/2022)	Sesudah Manajemen Strategik (2023/2024)	Dampak Terhadap Organisasi
1	Visi dan Misi	Sekadar formalitas, jarang disosialisasikan.	Menjadi dasar setiap program kerja dan anggaran (RKAS).	Fokus organisasi lebih terarah.
2	**Mutu Lulusan**	45% siswa lolos ke SMA/SMK Negeri Unggulan.	65% siswa lolos ke SMA/SMK Negeri Unggulan.	Peningkatan daya saing lembaga.
3	Kinerja Guru	Perencanaan pembelajaran (RPP) sering terlambat dikumpulkan.	100% RPP terintegrasi di sistem *e-learning* sekolah.	Peningkatan profesionalisme.
4	Pemanfaatan Aset	Laboratorium dan sarana digital jarang digunakan optimal.	Penggunaan laboratorium terjadwal berbasis sistem IT.	Optimalisasi sumber daya pendidikan.
5	Kepuasan Publik	Indeks kepuasan sebesar 3.2 (Skala 5).	Indeks kepuasan meningkat ke 4.5 (Skala 5).	Peningkatan kepercayaan publik.

Data observasi menunjukkan adanya *Standard Operating Procedure* (SOP) yang jelas dalam setiap unit kerja. Efektivitas terlihat dari:

- **Ketepatan Waktu:** Tingkat kehadiran guru mencapai 98%.
- **Pencapaian Akademik:** Peningkatan jumlah siswa yang lolos jalur prestasi sebesar 15% dalam dua tahun terakhir.
- Hal ini mengonfirmasi pendapat **Sagala (2013)** bahwa manajemen strategik di sekolah sangat bergantung pada kemampuan manajerial kepala sekolah dalam mengoordinasikan sumber daya manusia guna mencapai target mutu.

Ditemukan bahwa kendala utama adalah resistensi beberapa staf senior terhadap sistem pelaporan digital. Namun, melalui fungsi **Evaluasi Strategi**, sekolah melakukan pendampingan sebaya (*peer coaching*). Evaluasi ini bukan untuk mencari kesalahan, melainkan sebagai alat ukur efektivitas organisasi dalam mencapai tujuan pendidikan.

3. Analisis Peran Strategik dalam Efektivitas

Peningkatan signifikan pada Tabel 1 mengonfirmasi bahwa manajemen strategik menyediakan kerangka kerja untuk mengintegrasikan berbagai fungsi organisasi guna mencapai sasaran strategis. Keberhasilan ini bukan terjadi secara kebetulan, melainkan hasil dari penyelarasan (*alignment*) antara kompetensi guru dengan kebutuhan siswa di era digital, serta akuntabilitas yang jelas di setiap unit kerja. Hal ini sejalan dengan pendapat **Sagala (2013)** bahwa efektivitas lembaga pendidikan bergantung pada sejauh mana strategi mampu menggerakkan seluruh ekosistem sekolah menuju visi yang sama.

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Peran manajemen strategik dalam organisasi pendidikan bersifat fundamental sebagai peta jalan (*roadmap*) yang memastikan setiap kebijakan berkontribusi pada efektivitas organisasi. Penelitian ini menyimpulkan bahwa manajemen strategik berfungsi sebagai instrumen yang mengubah budaya kerja sekolah menjadi lebih profesional, akuntabel, dan mampu menyelaraskan kekuatan internal dengan dinamika digital demi tercapainya tujuan pendidikan nasional serta berorientasi pada mutu pendidikan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka diajukan beberapa saran sebagai berikut:

Bagi Sekolah: Perlu konsistensi dalam melakukan monitoring harian agar strategi tetap relevan dengan dinamika lapangan.

Bagi Guru: Diharapkan untuk terus meningkatkan literasi digital karena efektivitas manajemen strategik di masa depan akan sangat bergantung pada integrasi teknologi informasi dalam proses belajar mengajar dan terus meningkatkan kompetensi profesional sejalan dengan arah strategis sekolah.

Bagi Kepala Sekolah: Melanjutkan program pendampingan sebaya (*peer coaching*) secara berkala agar deviasi strategi atau kendala teknis pada SDM dapat segera diperbaiki.

Bagi Peneliti Selanjutnya: Disarankan untuk melakukan penelitian dengan ruang lingkup yang lebih luas, seperti pada tingkat yayasan atau dinas pendidikan

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Kepala SMPN 14 Kota Serang atas dukungan dan izin yang diberikan selama penelitian ini. Apresiasi tulus juga ditujukan kepada rekan-rekan guru SMPN 14 Kota Serang serta kepada Ibu Nita (SDN Ciputat) dan Ibu Ari sd curug yang telah bersedia menjadi mentor, memberikan bimbingan, serta inspirasi dalam penyusunan jurnal ilmiah ini. Terima kasih atas dedikasi, integritas, dan diskusi yang mencerahkan sepanjang proses penelitian hingga penyelesaian karya ini.

REFERENCES

Akdon. (2007). *Strategic Management for Educational Management (Manajemen Strategik untuk Manajemen Pendidikan)*. Bandung: Alfabeta.

David, F. R. (2011). *Strategic Management: Concepts and Cases*. Pearson Education.

Gibson, J. L., Ivancevich, J. M., & Donnelly, J. H. (2012). *Organizations: Behavior, Structure, Processes*. McGraw-Hill Education.

Mulyadi. (2010). *Sistem Perencanaan dan Pengendalian Manajemen*. Jakarta: Salemba Empat.

Nawawi, H. (2005). *Manajemen Strategik Organisasi Non Profit Bidang Pemerintahan*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Sagala, S. (2013). *Manajemen Strategik dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

Wheelen, T. L., & Hunger, J. D. (2017). *Strategic Management and Business Policy*. Pearson.

Miles, M. B., & Huberman, A. M. (2014). *Qualitative Data Analysis*. SAGE Publications.